

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa edukasi mitigasi bencana gempa bumi dengan metode *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode TDE memberikan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan metode ceramah. Dari analisis data yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di kelompok intervensi dan kontrol didominasi oleh perempuan, dengan usia 11 tahun. Responden umumnya hanya menerima edukasi mengenai gempa bumi dalam bentuk penyampaian materi, tanpa disertai praktik atau simulasi langsung, sehingga pengalaman dan pemahaman aplikatif terkait mitigasi bencana gempa bumi masih terbatas.
2. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi mitigasi bencana gempa bumi menggunakan metode *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) pada kelompok intervensi, yang ditunjukkan dengan perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).
3. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswa pada kelompok kontrol yang diberikan edukasi dengan metode ceramah, yang ditunjukkan dengan perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* nilai  $p$  sebesar 0,023 ( $p < 0,05$ ).

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi (TDE) dan kelompok kontrol (ceramah) setelah diberikan edukasi mitigasi bencana gempa bumi, nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).
5. Metode *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa tentang mitigasi bencana gempa bumi.

## **B. Saran**

### 1. Responden

Responden yang mengalami peningkatan pengetahuan diharapkan dapat mempertahankan dan menyebarkan informasi mitigasi bencana, sedangkan yang masih kurang pengetahuannya dianjurkan untuk terus belajar melalui metode TDE dengan kartu skenario yang terbukti efektif meningkatkan pemahaman.

### 2. Perawat

Perawat disarankan menggunakan metode *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana pada anak sekolah sebagai upaya promotif dan preventif pengurangan risiko bencana, serta mendorong pengembangan media edukasi yang lebih variatif, efektif, dan berkelanjutan.

### 3. Institusi Pendidikan (Sekolah)

Pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan metode *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) dalam pembelajaran maupun program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan,

tetapi juga pengalaman simulasi yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Selain itu, pelaksanaan TDE diharapkan dapat diintegrasikan secara rutin dan berkelanjutan dalam program SPAB, tidak hanya dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode *follow-up* yang lebih panjang guna menilai retensi pengetahuan jangka panjang, mengembangkan variabel lain seperti sikap dan keterampilan kesiapsiagaan bencana, serta menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.